

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian retrospektif yang dilakukan pada 27 rekam medis pasien dengan diagnosis kanker paru pada periode April 2022 – April 2023 di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada meliputi :

1. Hasil identifikasi karakteristik pasien pada penelitian ini diketahui terbanyak pada usia diatas 60 tahun ($n = 18$; 66,7%), gender laki – laki ($n = 14$; 51,9%), bertipe kanker paru NSCLC EGFR *mutation positive* exon 19 ($n = 13$; 48,1%) dengan stadium kanker utamanya pada stadium IV ($n = 25$; 92,6%) Adapun pasien bukan perokok diketahui merupakan pasien paling banyak pada penelitian ini ($n = 15$; 55,6%).
2. Regimen kemoterapi yang teridentifikasi pada penelitian ini meliputi gefitinib ($n = 14$; 51,9%), afatinib ($n = 12$; 44,4%), dan cisplatin-pemetrexed ($n = 1$; 3,7%) dengan kesesuaian sebesar 100% pada kesesuaian indikasi, dosis, dan keterangan penggunaan. Dua *potential drug – drug interaction* teridentifikasi pada 1 pasien (3,7%) dengan risiko interaksi masing – masing C dan B. Efek samping diketahui terjadi pada hampir seluruh pasien ($n = 23$; 85,2%) pada mana efek samping berupa toksisitas pada kulit dan efek samping diare merupakan dua jenis efek samping paling banyak teridentifikasi dengan persentase sebesar 59,3% ($n = 16$) dan 40,7% ($n = 11$).

B. Saran

Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya catatan pengobatan regimen kemoterapi pasien yang diberikan secara intravena atau dalam pelayanan *one day care* dimasukkan dalam catatan rekam medis yang tercakup dalam *Electronic Health Record (EHR)* RS. Akademik Universitas Gadjah Mada untuk memudahkan dalam penelusuran regimen pasien yang mendapatkan regimen kemoterapi.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu adanya Kerjasama yang baik antara peneliti dengan tenaga kesehatan baik Dokter, Apoteker, dan Ners ataupun pada tenaga kesehatan yang lain untuk berdiskusi dan mendapatkan informasi terkait pasien dan pertimbangan pemberian regimen kepada pasien yang akurat.

Selain itu, penelitian *prospektif* kiranya dibutuhkan untuk memantau secara langsung pemberian dan identifikasi terkait regimen dan efek samping pada pasien kanker paru.